

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Media sosial merupakan istilah yang mengarah pada penggunaan teknologi *online* untuk berbagi opini, berkomunikasi dan membangun hubungan. Keberadaan media sosial telah banyak membawa pengaruh terhadap cara orang berkomunikasi. Setiap pengguna media sosial dapat dengan mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan dari situs web Kemenkominfo Republik Indonesia, pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.

Saat ini, banyak media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya yang populer ialah Instagram. Instagram banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya. Kemudahan itu seperti mudah untuk saling betukar informasi, membagikan foto atau video, mengembangkan usaha dan bahkan Instagram kini telah menjadi tren tersendiri di kalangan masyarakat. Instagram juga menyediakan fitur untuk memberi komentar terhadap kiriman yang diunggah oleh orang lain. Seseorang dapat dengan mudah memberikan komentar, walaupun ia tidak mengenal orang tersebut. Namun, seringkali pengguna Instagram memberi komentar dengan kata-kata yang kurang pantas atau memberi komentar spam di kiriman orang lain.

Berdasarkan hasil kuesioner, 38 dari 51 responden merasa terganggu jika ada *netizen* yang memberi komentar kasar ataupun komentar yang tidak diinginkan, seperti memberi komentar iklan yang bersifat spam. Jika ada user yang ingin menghapus komentar yang tidak diinginkan maka ia harus menghapus satu per satu komentar dan ini membutuhkan waktu lama apalagi ketika komentar mencapai ribuan. Berdasarkan kuesioner juga, 29 dari 51 responden merasa kesulitan ketika harus menghapus komentar tersebut satu per satu. Jika komentar dapat dihapus secara

otomatis tentu akan memudahkan pengguna, namun saat ini belum ada media sosial yang memiliki fitur untuk menghapus secara otomatis komentar yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu dalam Proyek Akhir ini dibangun sebuah Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat pengguna media sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan pada sub bab Latar Belakang, dalam Proyek Akhir ini masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui akun pengguna yang memberikan komentar yang tidak diinginkan?
2. Bagaimana cara menghapus secara otomatis komentar yang tidak diinginkan?

## **1.3 Tujuan**

Untuk memberikan solusi bagi masalah-masalah yang telah dipaparkan pada sub bab Rumusan Masalah, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari Proyek Akhir ini adalah membangun sebuah Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan yang:

1. Memiliki fitur yang dapat menampilkan daftar akun pengguna yang memberikan komentar yang tidak diinginkan dengan kata tertentu
2. Memiliki fitur yang mampu menghapus komentar yang tidak diinginkan oleh pengguna di media sosial Instagram

## 1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam Proyek Akhir ini tidak melebar, maka ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan dibangun dengan Bahasa BASIC
2. Media sosial yang digunakan ialah Instagram
3. Output dari aplikasi ialah komentar yang tidak diinginkan akan terhapus
4. Aplikasi *Bot Tools* untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan akan berfungsi jika pengaturan bahasa pada laptop user dan Instagram adalah Bahasa Indonesia
5. Aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Komentar akan mendapatkan komentar yang tidak diinginkan berdasarkan kata-kata yang ditambahkan *user*
6. Aplikasi Bot Tools tidak mempunyai fitur *undo comment*
7. Aplikasi Bot Tools tidak akan berfungsi pada akun Instagram yang *private*

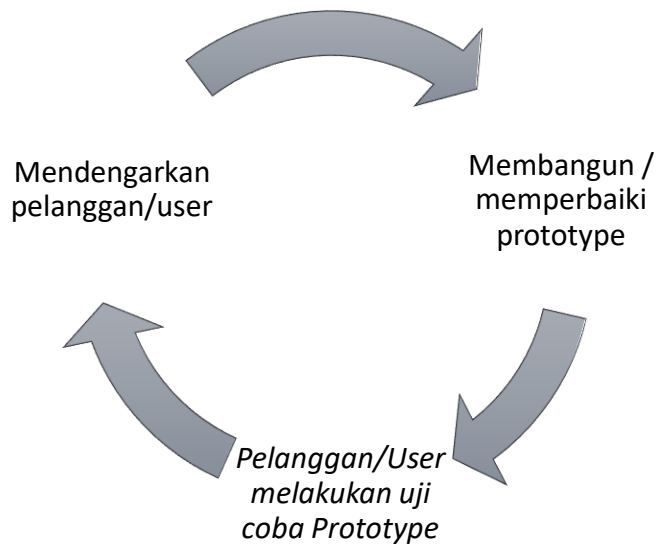
## 1.5 Definisi Operasional

Bot Tools untuk Auto Delete Comment yang Tidak Diinginkan merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk dapat menghapus secara otomatis komentar yang tidak diinginkan oleh pengguna, khususnya di Instagram. Aplikasi ini dapat menampilkan akun pengguna yang memberi komentar yang tidak diinginkan. Selain itu, pengguna dapat menggunakan aplikasi ini untuk menghapus komentar yang tidak diinginkan. Pengguna dari Aplikasi Bot Tools untuk Auto Delete Comment ialah masyarakat umum yang memiliki akun media sosial Instagram.

Pengguna media sosial dapat menginput sendiri kata komentar yang ingin dihapus di Instagram. Kata komentar berupa komentar yang mengandung kata-kata SARA yang sifatnya bermaksud untuk menyerang orang lain, mengandung kata-kata yang kurang pantas, bersifat komentar spam dan sebagainya. Sehingga, penggunaan media sosial khususnya Instagram dapat dimanfaatkan untuk hal yang positif.

Dengan adanya Bot Tools untuk Auto Delete Comment yang Tidak Diinginkan, maka masyarakat yang memiliki akun media sosial Instagram tidak merasa terganggu lagi dengan adanya komentar yang menggunakan kata-kata tidak pantas di media sosial mereka. Hal ini akan dapat mengurangi risiko terjadinya konflik di masyarakat karena adanya pihak yang ingin memecah belah dengan komentar yang tidak diinginkan.

## 1.6 Metode Pengerjaan



Gambar 1.1 Metode Pengembangan Prototype [1]

Pembangunan Bot Tools Auto Delete Comment yang Tidak Diinginkan ini menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model *Prototype*.

*Prototyping* adalah proses iteratif dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis.

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut:

### 1. *Mendengarkan pelanggan/user*

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memahami kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak yang akan dibuat, sehingga dapat diidentifikasi fitur apa saja yang dibutuhkan di Bot Tools Auto Delete Comment yang Tidak Diinginkan.

## **2. Membangun/memperbaiki Prototype**

Pada tahap ini membangun *Prototype* diawali dengan membuat perancangan sementara berupa tampilan antarmuka yang menampilkan seluruh fungsionalitas yang ada di sistem. Perancangan dilakukan dengan pendekatan *object-oriented* menggunakan UML. Adapun model-model yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. *Use Case Diagram* untuk menggambarkan daftar pengguna, daftar fitur pada aplikasi dan interaksi antara keduanya
- b. *Interface Mockup* untuk menggambarkan rancangan tampilan antarmuka aplikasi yang akan dilihat oleh pengguna

## **3. Pelanggan/User melakukan uji coba Prototype**

Pada tahap ini pengguna melakukan uji coba terhadap *Prototype* yang telah dibangun. Kemudian pengguna menyampaikan kepada analis apa yang mereka sukai dan yang tidak mereka sukai. Analis menggunakan *feedback* ini untuk memperbaiki *Prototype*. Ketiga tahap ini akan terus diulang sampai pengguna merasa puas.

## **1.7 Jadwal Pengerjaan**

Berikut adalah jadwal pengerjaan Proyek Akhir Bot Tools untuk Auto Delete Komentar yang Tidak Diinginkan.

Tabel 1.1.1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Okt -Nov 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018				Mei 2018				Juni 2018							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Mendengarkan pengguna / user																																				
2	Membangun / memperbaiki prototype																																				
3	Pengguna menguji prototype																																				
4	Pembuatan Laporan																																				